

**PEMANFAATAN NOTEBOOKLM DALAM PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO
KETELADANAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

Rahmawati Syamsoeri¹, Zainal Berlian², BaharuddinBaharuddin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

rw864861@gmail.com, zainalberlian68@gmail.com, baharudin@pap.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology has driven changes in the learning process across various levels of education, including Islamic Religious Education (PAI). However, in practice, PAI learning is still often dominated by conventional methods such as lectures, memorization, and assignments, resulting in low student participation in the learning process. This study aims to analyze the phenomenon of the use of conventional teaching methods in PAI learning in Grade VII at State Islamic Junior High School 1 Palembang and to propose a solution through training teachers in the use of exemplary video media. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies involving teachers of Arabic, Qur'an Hadith, Fiqh, Islamic Cultural History (SKI), and Aqidah Akhlak. The results show that the dominance of lecture-based methods leads to low student participation in the learning process. The use of exemplary video media has been proven to enhance students' learning motivation, improve their understanding of the material, and provide concrete examples in instilling Islamic values. Training teachers in the use of video media also plays a significant role in improving their pedagogical competence and digital literacy in developing innovative and contextual learning. Thus, the utilization of exemplary video media can serve as an innovative strategy to improve the quality of Islamic Religious Education learning in schools.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Innovation, Video Media*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih sering didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, hafalan, dan penugasan sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PAI di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palembang serta menawarkan solusi melalui pelatihan penggunaan media video keteladanan bagi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi metode ceramah menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video

keteladanan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas pemahaman materi, serta memberikan contoh konkret dalam penanaman nilai-nilai Islam. Pelatihan penggunaan media video bagi guru juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Dengan demikian, pemanfaatan media video keteladanan dapat menjadi salah satu strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Inovasi Pembelajaran, Media Video

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dituntut untuk lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Bond, 2020:1647). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat secara aktif, serta mudah merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran (Munawir, 2024:36).

Fenomena rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI juga dipengaruhi oleh belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Banyak guru PAI yang masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital sehingga belum mampu mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Akibatnya, proses pembelajaran berlangsung secara satu arah dan kurang mampu mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berimplikasi pada menurunnya minat dan motivasi belajar siswa (Hidayat & Kurniawan, 2021:78).

Sebaliknya, berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan teknologi modern, khususnya media video, memiliki pengaruh positif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media video sebagai bagian dari media audiovisual mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori secara simultan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep serta daya ingat siswa (Mayer, 2021:452). Selain itu, penggunaan media video juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Li & Tsai, 2022:4).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penggunaan media video keteladanan memiliki potensi yang besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada peserta didik. Video keteladanan dapat menyajikan contoh perilaku secara konkret sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta memperkuat pembentukan karakter (Rosadi et al., 2023:248; Nurjaman & Kholil, 2024:59).

Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi berbasis video juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran serta memungkinkan penyajian materi yang lebih kontekstual dan menarik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan efektivitas proses belajar karena siswa dapat memproses informasi melalui berbagai representasi visual dan audio secara bersamaan (Navarrete et al., 2023:5428). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan media video keteladanan sebagai solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa akibat dominasi metode ceramah serta meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu dikaji, yaitu kesenjangan antara tuntutan pembelajaran PAI berbasis teknologi dengan praktik pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan teknologi oleh guru PAI, serta efektivitas penggunaan media video

keteladanan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pembelajaran PAI yang masih konvensional, mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta mengkaji efektivitas pemanfaatan media video keteladanan sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah.

KAJIAN LITERATUR

1. Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Modern

Media pembelajaran merupakan komponen strategis dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik (Arsyad, 2017). Dalam konteks pendidikan modern, media tidak lagi dipahami sebagai alat bantu semata, melainkan sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Smaldino et al. (2019) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman siswa. Dalam paradigma konstruktivistik, media pembelajaran juga berperan sebagai sarana untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran mengalami transformasi dari media konvensional menuju media digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi literasi digital agar mampu memilih dan memanfaatkan media secara efektif.

2. Media Video sebagai Inovasi Pembelajaran Efektif

Media video merupakan salah satu bentuk media audiovisual yang memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi secara simultan melalui unsur visual dan audio. Kay (2021) menyatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam.

Dalam perspektif *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui dua saluran utama, yaitu visual dan verbal. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengolah informasi secara lebih optimal sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video mampu:

- a. meningkatkan motivasi belajar
- b. memperkuat pemahaman konseptual
- c. meningkatkan retensi informasi (Navarrete et al., 2023; Li & Tsai, 2022).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media video memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

3. Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam

Metode keteladanan merupakan pendekatan utama dalam pendidikan Islam yang menekankan pada pemberian contoh nyata sebagai sarana pembentukan karakter (Nata, 2018). Keteladanan tidak hanya berfungsi sebagai metode

pengajaran, tetapi juga sebagai strategi internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual.

Dalam Al-Qur'an dan Hadis, keteladanan dicontohkan melalui sosok Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun hasanah* (teladan yang baik). Oleh karena itu, dalam pembelajaran PAI, metode keteladanan menjadi sangat relevan untuk membentuk akhlak peserta didik.

Di era digital, metode keteladanan dapat dikembangkan melalui media video yang menampilkan kisah inspiratif tokoh Islam, sehingga siswa dapat melihat contoh perilaku secara konkret dan kontekstual.

4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu tuntutan utama pendidikan abad ke-21. Bond (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan rendahnya literasi digital guru (Hidayat & Kurniawan, 2021). Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum optimal.

Dalam konteks PAI, integrasi teknologi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan menarik.

5. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan

Perkembangan *Artificial Intelligence (AI)* telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan berbasis data. Menurut Holmes et al. (2023), AI dalam pendidikan dapat digunakan untuk:

- a. personalisasi pembelajaran
- b. otomatisasi penilaian
- c. pengembangan bahan ajar
- d. analisis kebutuhan belajar siswa

AI juga memungkinkan terjadinya pembelajaran berbasis *data-driven decision making*, di mana

guru dapat merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.

6. NotebookLM sebagai Inovasi AI dalam Pembelajaran

Salah satu inovasi AI yang mulai banyak digunakan dalam pendidikan adalah NotebookLM. NotebookLM merupakan platform berbasis AI yang dikembangkan oleh Google dan dirancang sebagai *research assistant* yang bekerja berdasarkan sumber yang diunggah oleh pengguna.

Berbeda dengan AI generatif umum, NotebookLM menggunakan pendekatan *source-grounded AI* atau *Retrieval-Augmented Generation (RAG)*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, kontekstual, dan dapat ditelusuri (Google, 2024; Tufino, 2025).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa NotebookLM memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran, antara lain:

- a. membantu merangkum materi pembelajaran secara otomatis
- b. mengembangkan ide dan skenario pembelajaran
- c. menghasilkan pertanyaan reflektif dan evaluatif

d. meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran interaktif (Brown, 2025; Rahman et al., 2025).

Selain itu, NotebookLM juga mendukung pembelajaran berbasis sumber (*source-based learning*), yang memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi langsung dengan materi yang dipelajari secara lebih mendalam dan kritis (FGCU, 2025).

7. Integrasi NotebookLM dalam Pengembangan Media Video Keteladanan

Integrasi NotebookLM dengan media video keteladanan merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan kekuatan AI dan media audiovisual. NotebookLM dapat digunakan untuk:

- a. menyusun naskah video berbasis referensi ilmiah
- b. merancang alur cerita keteladanan tokoh Islam
- c. mengembangkan pertanyaan reflektif setelah menonton video
- d. mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara sistematis

Dengan bantuan NotebookLM, guru dapat menghasilkan media video yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya akan konten yang valid dan terstruktur.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan, terutama dalam aspek keterlibatan, pemahaman, dan efisiensi belajar (Authorea Study, 2025).

8. Penelitian Terdahulu dan Kesenjangan Penelitian

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa:

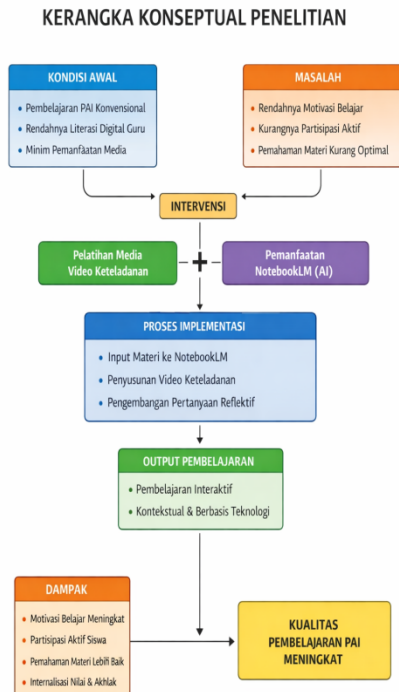
- a. media video meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Li & Tsai, 2022)
- b. media digital meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Susanti et al., 2024)

Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran, belum banyak yang mengkaji integrasi teknologi AI seperti NotebookLM dalam proses pengembangan media pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam:

1. Mengkaji integrasi AI dalam pembelajaran PAI
2. Mengembangkan media video keteladanan berbasis *NotebookLM*

3. Mengisi kesenjangan penelitian terkait penggunaan AI dalam pendidikan agama



Kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang masih konvensional dan rendahnya literasi digital guru menyebabkan rendahnya motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Melalui intervensi berupa pelatihan media video keteladanan berbasis *NotebookLM*, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara menyeluruh.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Palembang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran:

- Al-Qur'an Hadis
- Fiqh
- Sejarah Kebudayaan Islam
- Akidah Akhlak
- Bahasa Arab

3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui:

- Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas.

- Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru PAI untuk memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan serta pandangan mereka terhadap penggunaan media video.

- Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengkaji perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, serta

media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Pembelajaran PAI

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas VII masih didominasi oleh metode ceramah. Guru menjelaskan materi secara verbal sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Akibatnya, sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Implementasi Pelatihan Media Video

Pelatihan media video keteladanan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital.

Materi pelatihan meliputi:

- a. Konsep media pembelajaran digital
- b. Pemanfaatan video dalam pembelajaran
- c. Teknik memilih video pembelajaran

d. Integrasi video dalam kegiatan belajar

PEMBAHASAN

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran memang memiliki beberapa kelebihan, terutama dalam menyampaikan materi yang bersifat konseptual. Namun, jika metode ini digunakan secara terus-menerus tanpa variasi, maka dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Uno (2018:34) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus mampu melibatkan siswa secara aktif baik secara mental maupun fisik dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 1 Palembang, sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas serta mengurangi kesempatan siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik. Hamalik (2019:57) menjelaskan bahwa penggunaan

media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media video. Penggunaan video memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung contoh-contoh perilaku atau peristiwa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media video dapat digunakan untuk menampilkan kisah-kisah keteladanan tokoh Islam. Misalnya kisah kejujuran Nabi Muhammad SAW, kepemimpinan para sahabat, maupun perjuangan para ulama dalam menyebarkan ajaran Islam.

Penggunaan media video keteladanan tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Mayer (2020:115) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia memungkinkan siswa memproses informasi melalui dua saluran utama yaitu visual dan verbal sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Selain itu, penggunaan video dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa melihat contoh nyata melalui video, mereka akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mendukung penggunaan media video dalam pembelajaran, guru perlu diberikan pelatihan yang memadai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital guru sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Pelatihan penggunaan media video juga dapat membantu guru mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar,

pemahaman materi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media video mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menarik sehingga mendukung proses internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan Islam. Namun demikian, penelitian terdahulu masih cenderung berfokus pada penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran, sementara kajian mengenai pelatihan penggunaan media video keteladanan bagi guru sebagai upaya penguatan kompetensi pedagogik dan literasi digital masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis melalui program pelatihan bagi guru PAI agar mampu merancang dan memanfaatkan media video secara optimal dalam pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya melalui integrasi media video keteladanan, guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi media video dalam

konteks yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, metode penelitian, maupun pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bond, M. (2020). Facilitating student engagement through educational technology: Towards a conceptual framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1645–1660.
- Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Kurniawan, R. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 75–82.
- Kay, R. H. (2021). Exploring the use of video podcasts in education: A comprehensive review. *Computers in Human Behavior Reports*, 4, 100–110.

- Li, M., & Tsai, C. C. (2022). Video-based learning and student engagement: A systematic review. *Computers & Education*, 180, 104–420.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Munawir. (2024). Pemanfaatan media video berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 30–40.
- Nata, A. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Navarrete, C., van der Meij, H., & de Jong, T. (2023). The effectiveness of video-based learning: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 35(2), 5420–5435.
- Nurjaman, A., & Kholil, M. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 55–65.
- Rosadi, D., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap efikasi diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 240–250.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning* (12th ed.). Boston: Pearson.
- Uno, H. B. (2018). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.